ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "KEBIJAKAN POLITIK ISLAM HINDIA-BELANDA: ORDONANSI PERKAWINAN DI JAWA-MADURA TAHUN 1929-1931". Adapun permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kebijakan politik Islam pemerintah Hindia Belanda terhadap Muslim Nusantara? 2) Mengapa pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Kebijakan Ordonansi Perkawinan di Jawa-Madura pada tahun 1929-1931? 3) Bagaimana reaksi umat Islam terhadap Kebijakan Ordonansi Perkawinan di Jawa-Madura pada tahun 1929-1931?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan historis yang bertujuan untuk mendiskripsikan peristiwa yang terjadi pada tahun 1929-1931 di Jawa dan Madura ketika diberlakukan kebijakan politik Islam Hindia Belanda masalah perkawinan umat Islam. Dengan menggunakan teori struktural fungsional dan teori konflik, yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana pemerintah kolonial secara struktural mengawasi dan mengontrol pribumi agar tetap tunduk, serta untuk mengetahui bagaimana reaksi umat Islam akibat kebijakan yang diterapkan.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan 1) Pemerintah kolonial menerapkan kebijakan netral agama yang tidak sesuai secara teori dan praktik. 2) Pemerintah kolonial ingin menguasai dan mempertahankan wilayah jajahanya, sehingga berbagai usaha dilakukan salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan ordonansi perkawinan. 3) Reaksi yang muncul dari pihak Islam dilakukan oleh organisasi-organsasi Islam yang memprotes kebijakan ordonansi perkawinan dengan mengirim surat terbuka kepada pemerintah Belanda tanpa di warnai perlawanan yang berlebihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled "Policy - DUTCH INDIAN POLITICAL ISLAM : Ordinance MARRIAGE IN JAVA-MADURA YEAR 1929-1931". The issues that arise in this study are: 1) How is the policy of political Islam Dutch government against Muslim archipelago? 2) Why did the Dutch government issued the Ordinance Marriage Policy in Java-Madura in 1929-1931? 3) What was the reaction of Muslims to the Marriage Ordinance policy in Java-Madura in 1929-1931?

To answer these questions , this study takes a historical approach that aims to describe the events that occurred in 1929-1931 in Java and Madura when Islamic political policy applies Indies marital problems of Muslims. By using the structural-functional theory and the theory of conflict, which is used to explain how the colonial government structurally supervise and control the natives to remain subject, and to know how the Muslims as a result of the policy implemented.

From the study it can be concluded 1) The colonial government implemented a policy neutral religion that does not fit in theory and practice. 2) The colonial government wanted to control and defend their territory, so efforts have been made one with the issue of marriage ordinance policies. 3) The reaction of the Islamic parties performed by organizations, Islamic protest against the ordinance of marriage by sending an open letter to the Dutch government without excessive resistance is colored .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id